

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif. Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada pasien/klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah profesi keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan. Asuhan ini berfokus pada pasien dengan diagnosa medis perforasi gaster dengan tindakan laparotomi di Ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Metro.

B. Subyek Asuhan

Pada asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien Ny.S yang berusia 84 tahun dengan diagnosa medis perforasi gaster yang akan dilakukan tindakan operasi laparotomi di Ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Metro.

C. Lokasi dan Waktu

Tindakan operasi ini dilakukan di Ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Kota Metro yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan berdasarkan hasil anamnesis pasien dan wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien mengenai keluhan saat ini kemudian dilakukan pemeriksaan fisik meliputi seluruh anggota tubuh (*Head to Toe*). Anamnesis dilakukan pada saat pertama kali pasien datang keruangan persiapan hingga pasien diantar kembali keruang rawat. Dalam hal ini pasien di pindahkan ke Ruang ICU. Sedangkan pada pengumpulan data yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada asuhan keperawatan dengan diagnosa medis perforasi gaster antara lain adalah format pengkajian keperawatan awal, dalam hal ini merujuk pada pengkajian awal di IGD.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data pengumpulan data dibedakan atas data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur oleh perawat (Nursalam, 2008). Ada empat metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dan termasuk dalam tahap pengkajian, yaitu anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

a. Anamnesis

Anamnesis dilakukan pada tanggal 18 Pebruari di Ruang Persiapan Operasi. Data yang di anamnesis meliputi: riwayat kesehatan/medis, riwayat psikososial, pemeriksaan fisik, pengkajian kognitif, dan uji diagnostik.

b. Observasi/ pengamatan

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada pasien tersebut meliputi komunikasi verbal dan nonverbal serta kemampuan menoleransi stres perioperatif yang mencakup nyeri. Stimulan stres yang diakibatkan pembedahan menyebabkan respons stres fisiologis yang mengombinasikan faktor psikologis (seperti kecemasan dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak diketahui).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada pasien tersebut meliputi: keadaan umum, sistem penglihatan, sistem pendengaran, sistem penciuman, sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, sistem persyarafan, sistem pencernaan, sistem eliminasi dan sistem muskuloskeletal.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu pemeriksaan laboratorium yang meliputi pemeriksaan darah lengkap, salah satunya pemeriksaan leukosit untuk melihat adanya tanda-tanda infeksi serta foto rontgen thorax dan BNO.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pasien. Sumber data primer bila pasien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, klien masih bayi, atau karena beberapa sebab pasien tidak dapat memberikan data subjektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan. Namun, bila diperlukan klarifikasi data subjektif, hendaknya perawat melakukan anamnesis kepada keluarga. (Notoadmodjo, 2014)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh selain pasien, yaitu keluarga, orang terdekat, teman, dan orang lain yang tahu tentang status kesehatan klien. Selain itu tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi atau hasil laboratorium dan radiologi juga termasuk sumber data sekunder. (Notoadmodjo, 2014)

E. Penyajian Data

Menurut (Notoadmodjo, 2014) penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada studi kasus ini penulis menggunakan dua bentuk penyajian data, yaitu:

1. Penyajian Textular

Penyajian textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian textular disajikan dalam bentuk narasi.

2. Penyajian Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian data dalam bentuk tabel digunakan untuk data yang sudah ditabulasi dan diklasifikasikan.

F. Prinsip Etik

Prinsip Etik Menurut (Notoadmodjo, 2014), secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi).
2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)
Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menmpilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.